

## Metode Al-Hira' Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa STIT Payakumbuh

Elsa Sepputri<sup>1</sup>, Ali Nasuha<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Payakumbuh, Indonesia

### Article Info

#### Article history:

Received: 3 April 2025

Revised: 15 April 2025

Accepted: 20 May 2025

#### Keywords:

Metode Al-Hira'  
Reading Skills  
Islamic Teacher

#### Corresponding Author:

Name: Elsa Sepputri

Email:

[sepputrielsa@gmail.com](mailto:sepputrielsa@gmail.com)

### ABSTRACT

It turns out that reading the Qur'an for students of Islamic Religious Education at Payakumbuh Tarbiyah College of Science is still a difficult matter, as a result they are wrong in reading the Al-Quran, even though they are prospective Islamic Religion teachers, who cannot be separated from the arguments of Al-Qur'an. Koran. Therefore, in this study the Al-Hira method was applied which can improve Al-Qur'an reading in these students. The novelty of this method is that it is very practical in learning to read the Koran, starting from simple things to difficult things, so that it is easy for students or the general public to do. The approach taken by researchers is a qualitative approach. After the researchers carried out the Al-Quran reading test twice, the first test showed that one person was not fluent in reading. In the second test of the 21 test takers, all of them were fluent in reading the Qur'an.

### ABSTRAK

Ternyata membaca Al-Qur'an bagi mahasiswa Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Payakumbuh suatu hal yang masih susah, akibatnya mereka salah dalam membaca Al-Quran, padahal mereka calon-calon guru Agama Islam, yang tidak terlepas dari dalil-dalil Al-Quran. Oleh karena itu, pada penelitian ini diterapkanlah metode *Al-Hira'* yang dapat memperbaiki bacaan Al-Qur'an pada mahasiswa tersebut. Keterbaruan dari metode ini adalah sangat praktis dalam belajar membaca Al-Quran, dimulai dari hal-hal yang sederhana sampai kepada hal-hal yang sulit, sehingga mudah dilakukan oleh Mahasiswa ataupun Masyarakat umum. Pendekatan yang dilakukan peneliti adalah pendekatan kualitatif. Setelah peneliti melakukan Tes membaca Al-Quran sebanyak dua kali, Tes pertama didapatkan hasil satu orang Belum Lancar dalam membaca. Pada tes yang kedua dari 21 peserta tes, semuanya Lancar dalam membaca Al-Qur'an.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



## 1. PENDAHULUAN

Metode merupakan cara yang digunakan untuk mempermudah suatu pekerjaan. Kata Al-Hira' adalah nama Gua yang dijadikan tempat oleh Rasulullah Shallallah'alaihi Wasallam dalam menerima wahyu dari Allah SWT untuk pertama kalinya. Yang dimaksud dengan Metode Al-Hira' dalam penelitian ini ialah cara agar mudah dalam belajar membaca Al-Quran dalam tempo 24 jam dengan sistem baca langsung. Buku ini disusun oleh Dr. H. Muhammad Roihan Nasution, MA (Nasution, 2012).

Metode Al-Hira' ditemukan oleh Dr. H. Muhammad Roihan Nasution, MA. Lahir di Huraba, Siabu. Kab. Mandailing Natal pada 17 Agustus 1960, beliau menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri Huraba pada tahun 1973, melanjutkan pendidikan di MTs dan MA. Pesantren Mustafawiyah Purba Baru Pada tahun 1978. Pada tahun 1980

melanjutkan pendidikan Ma'had Dar al-Alum, Makkah, Saudi Arabia, serta mengikuti pengajian di Masjid Al-Haram (Nasution, 2012).

Penelitian sebelumnya yang terkait dengan Metode Al-Hira' dalam meningkatkan keterampilan membaca huruf Muqoththo'ah Mahasiswa STIT Payakumbuh, sudah banyak ditemukan. Diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Abd. Wahid dan Juraidah (Wahid & Juraidah, 2022). Muhammad Iqbal dan Fuji Pratami (Iqbal & Pratami, 2022). Ahmad Fuadi, Nurdisdamarayani, Nadwa Mumtahan (YM, 2020). Dari banyaknya penelitian tersebut penulis belum menemukan hasil penelitian yang menggunakan metode Al-Hira' pada tingkat Mahasiswa.

Tulisan ini akan melengkapi tulisan yang telah ada terkait Metode Al-Hira' dalam membaca huruf Muqoththo'ah Mahasiswa STIT Payakumbuh. Adapun fokus penelitian ini terbagi menjadi dua: a) Mendeskripsikan penggunaan Metode Al-Hira' dalam membaca Al-Qur'an Mahasiswa STIT Payakumbuh. b) Efektifitas Metode Al-Hira' dalam membaca Al-Qur'an Mahasiswa STIT Payakumbuh.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk menggali informasi dan data di lapangan terkait masalah yang dihadapi Mahasiswa dalam menggunakan Metode Al-Hira' dalam membaca Al-Qur'an Mahasiswa STIT Payakumbuh. Prosedur penelitian kualitatif yaitu dengan menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang dapat diamati.

Apabila Metode Al-Hira' diterapkan dalam membaca Al-Qur'an Mahasiswa STIT Payakumbuh, maka hasilnya akan efektif. Karena metode ini sudah dipraktekkan pada tingkat Madrasah Ibtidaiyyah dan Madrasah Tsanawiyah bahkan Madrasah 'Aliyah. Mengingat bahwa tidak semua Mahasiswa memiliki kemampuan membaca Al-Quran dengan baik, ada juga yang salah dalam pengucapan hurufnya.

## **2. METODE**

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka (Moleong, 2002). Metode kualitatif digunakan karena tiga pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah jika berhadapan dengan kenyataan ganda. kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden, ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi (Moleong, 2002).

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1 Pengertian metode Al-Hira'**

Di zaman Rasulullah, Malaikat Jibril mengajarkan beliau membaca Al-Quran menggunakan metode talaqqi dan musafah. Metode talaqqi dan musafah adalah metode yang penerapannya dengan cara murid dan guru langsung bertatap muka. Dalam membaca Al-Quran hendaknya memperhatikan metode, sebab ketika memilih metode yang bagus, maka akan memperoleh hasil yang bagus pula. metode yang diterapkan dalam mengajarkan membaca Al-Quran adalah metode Baqdady, metode Iqra', metode Qira'ati, metode An-Nahdiyah, metode Jibril, dan metode Al-Hira'.

Dalam penelitian ini metode yang difokuskan adalah Metode Al-Hira'. Metode Al-Hira' adalah metode yang dikemas secara mudah dalam memberikan pemahaman pengenalan dan cara membaca huruf hijaiyah. Metode ini ditemukan oleh Muhammad Roihan Nasution. Metode Al-Hira' ini disusun sebagai tuntunan bagi siapa saja yang akan belajar membaca Al-Qur'an dalam tempo 24 jam (Ahfadh et al., 2022).

Metode Al-Hira juga merupakan salah satu metode yang praktis bagi siswa dan guru serta membutuhkan waktu yang pendek dibandingkan dengan metode lainnya.

Metode Al-Hira juga memberikan pengenalan huruf hijaiyah dengan berdasarkan pengelompokan huruf-huruf hijaiyah, seperti contoh pengelompokan berdasarkan jenis-jenis huruf, pengelompokan berdasarkan bunyi suara huruf (Desrani & Juami, 2022).

Cara pengenalan huruf sambungnya juga memberikan contoh yang mudah dimengerti seperti mengenali huruf itu pada waktu berada diawal kalimat, ditengah kalimat dan diakhir kalimat. Metode ini juga memberikan cara *Ibtida'* (memulai) dan *Waqaf* (berhenti), membaca huruf-huruf Muqaththaah. Setelah pengenalan huruf dilanjutkan dengan pelajaran tentang tajwid seperti hukum nun mati dan tanwin, hukum nun mati, hukum qalqalah, hukum membaca huruf ra', hukum mad (YM, 2020).

Dalam menerapkan Metode Al-Hira' ini, mesti mengikuti langkah-langkah yang sudah disusun dengan baik. langkah-langkah tersebut, yaitu:

- a. Metode Al-Hira' menggunakan sistem baca langsung, guru tidak boleh mengajarkan nama-nama huruf hijaiyah sampai kepada pelajara yang ketiga belas tentang huruf Muqaththa'ah.
- b. Bacaan dan bunyi suatu huruf atau kalimat diperoleh langsung dari guru.
- c. Siswa harus menuntaskan materi yang diajarkan. Jika belum tuntas, guru tidak dibenarkan mengajarkan pelajaran berikutnya.
- d. Metode Al-Hira' menggunakan contoh-contoh yang mudah, bagi siswa yang memiliki daya pemahaman yang rendah dianjurkan untuk mengulangi pelajaran sehingga betul-betul paham.
- e. Pelajaran ketujuh yaitu cara membaca huruf mati, guru disarankan untuk memperdengarkan bacaannya kemudian diulangi siswa sampai betul-betul dapat membaca dengan benar (Nasution, 2012).

Metode Al-Hira' dapat membaca Alquran dalam tempo 24 jam terdiri dari dua puluh pelajaran. yaitu:

- a. Pelajaran ke-1: membaca huruf berbaris Fattah (berbunyi "a" dan "o")
- b. Pejaran ke-2 : Membaca huruf berbaris Kasrah (berbunyi "i")
- c. Pelajaran ke-3: Membaca huruf berbaris Dommah (berbunyi "u")
- d. Pelajaran ke-4 : Mengenal huruf bersambung
- e. Pelajaran ke-5 : Tanda bacaan panjang
- f. Pelajaran ke-6 : Membaca huruf berbaris dua (Tanwin)
- g. Pelajaran ke-7 : Membaca huruf yang sukun
- h. Pelajaran ke-8 : Membaca huruf yang bertasydid
- i. Pelajaran ke-9 : Membaca Alif Lam At-Ta"rif
- j. Pelajaran ke-10 : Lafazh Al-Jalalah
- k. Pelajaran ke-11 : Hamzah Washal
- l. Pelajaran ke-12: Cara memberhentikan bacaan (Waqaf)
- m. Pelajaran ke-13: Membaca huruf Muqaththa"ah (dibaca seperti huruf hijaiyah)
- n. Pelajaran ke-14 : Hukum Nun Sukun dan Tanwi
- o. Pelajaran ke-15 : Hukum Mim Sukun
- p. Pelajaran ke-16 : Hukum Qalqalah
- q. Pelajaran ke-17 : Hukum Ra"
- r. Pelajaran ke-18 : Hukum Mad
- s. Pelajaran ke-19 : Hukum Idgham
- t. Pelajaran ke-20 : Tanda-tanda waqaf
- u. Pelajaran ke-21 : Membaca tanwin berjumpa dengan huruf bertanda sukun atau tasydid
- v. pelajaran ke-21 : Sujud tilawah

Dari uraian tersebut bisa dipahami bahwa pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode al-hira' ini merupakan cara mempelajari cara membaca al-

Qur'an dengan waktu yang singkat, dengan tempo 24 jam (24 kali pertemuan), dan menuntut guru agar mengikuti aturan-aturan yang sudah disusun dalam buku tersebut (Nasution, 2016). Jadi dengan menggunakan metode Al-Hira' seseorang yang belajar membaca al-Quran lebih mudah dan lebih praktis, karena diawali dengan pembahasan yang sangat dasar hingga memudahkan seseorang tersebut membaca Al-Quran.

### 3.2 Mendeskripsikan penggunaan Metode Al-Hira' dalam membaca Al-Qur'an Mahasiswa STIT Payakumbuh.

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Payakumbuh adalah salah satu kampus Islam swasta yang terletak di kota Payakumbuh. Kampus yang memiliki satu prodi yaitu prodi Pendidikan Agama Islam. Dan memiliki satu mata kuliah Bimbingan Tilawah, yang terfokus pada memperbaiki bacaan dalam membaca Al-Quran. Adapun materi pelajaran yang diajarkan menggunakan metode al-Hira' yaitu:

1. Pertemuan-1 Makhraj (Tempat Keluarnya Huruf)
2. Pertemuan-2 Shifat (karakteristik) huruf-huruf Hijaiyah dan pembagiannya
3. Pertemuan-3 Ahkam Al-Huruf 1 (Hukum Bacaan Nun Mati dan Tanwin)
4. Pertemuan-4 Ahkam Al-Huruf 2 (Hukum Bacaan Mim Mati)
5. Pertemuan-5 Ahkam Al-Huruf 3 (Hukum Bacaan Gunnah Musyaddah)
6. Pertemuan-6 Macam-macam Al-Maad Tabi'iy (Ashli)
7. Pertemuan-7 Macam-macam Al-Maad Far'iy (Cabang)
8. Pertemuan-8 Macam-macam Al-Maad Lazim
9. Pertemuan-9 Macam-macam Al-Maad Fi Fawatih As-Suwar (Maad diawal-awal Surah Al-Quran)
10. Pertemuan-10 Huruf-huruf yang dibaca Tafkhim dan Tarqiq
11. Pertemuan-11 Qalqalah, Waqaf, dan Ibtida'
12. Pertemuan-12 Idgham dan pembagiannya

### 3.3 Efektifitas Metode Al-Hira' dalam membaca Al-Qur'an Mahasiswa STIT Payakumbuh.

Setelah peneliti menggunakan Metode Al-Hira' dalam membaca Al-Qur'an Mahasiswa STIT Payakumbuh, ternyata sangat efektif. Penerapan metode Al-Hira dalam pembelajaran Al-Quran dilaksanakan peneliti dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bisa membaca Al-Quran dengan baik dan lancar. Dan mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran bagi mahasiswa yang masih sulit dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini dibuktikan dengan:

1. Semangat mahasiswa yang sangat tinggi dalam belajar.
2. Dengan metode Al-Hira' ini sangat membantu mahasiswa memahami materi lebih cepat, sehingga memberikan pengaruh dan semangat tersendiri ketika belajar.
3. Dilakukan test membaca Al-Qur'an sebanyak 2 kali. Pada test pertama yang dilakukan pada tanggal 21 Mei 2023 diperoleh hasil:

**Tabel 1**

No	Nama Mahasiswa	Hasil
1	M. Rabuansyah	Lancar
2	Al-Kahfi	Lancar
3	Dera Anugrah	Lancar
4	Harizun Habib Ulhaq	Lancar
5	Muhammad Ridwan	Lancar
6	Rehani Zahara	Lancar
7	Amirul Maulana	Lancar

8	Alim Fardias	Lancar
9	Dea Ananda	Kurang Lancar
10	Penan	Lancar
11	Hanisa Putri	Lancar
12	Putra Ramadhany	Lancar
13	Siti Aminah	Lancar
14	Ildo	Lancar
15	Sandiya Jufitri	Lancar
16	Arefan Ulya	Lancar
17	Nurul Hidayah	Lancar
18	Syamil Ridha	Lancar
19	Fitri Aisyah	Lancar
20	Putri Andam Dewi	Lancar
21	Nurul Faiz Fadhilah	Lancar

Dari 21 orang mahasiswa yang mengikuti mata kuliah ini, hanya 1 orang yang kurang lancar membaca Al-Qur'an. Pada test kedua yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2023 diperoleh hasil:

**Tabel 2**

No	Nama Mahasiswa	Hasil
1	M. Rabuansyah	Lancar
2	Al-Kahfi	Lancar
3	Dera Anugrah	Lancar
4	Harizun Habib Ulhaq	Lancar
5	Muhammad Ridwan	Lancar
6	Rehani Zahara	Lancar
7	Amirul Maulana	Lancar
8	Alim Fardias	Lancar
9	Dea Ananda	Lancar
10	Penan	Lancar
11	Hanisa Putri	Lancar
12	Putra Ramadhany	Lancar
13	Siti Aminah	Lancar
14	Ildo	Lancar
15	Sandiya Jufitri	Lancar
16	Arefan Ulya	Lancar
17	Nurul Hidayah	Lancar
18	Syamil Ridha	Lancar
19	Fitri Aisyah	Lancar
20	Putri Andam Dewi	Lancar
21	Nurul Faiz Fadhilah	Lancar

Pada test kedua yang diikuti oleh 21 orang Mahasiswa, seluruhnya sudah lancar membaca Al-Qur'an.

#### 4. KESIMPULAN

Ternyata Metode Al-Hira' efektif dalam Metode Al-Hira' dalam membaca Al-Qur'an Mahasiswa STIT Payakumbuh. Ini dibuktikan dengan lancarnya seluruh mahasiswa dalam membaca Al-Qur'an. Kelemahan penelitian ini belum mengambil

sample yang besar, hanya mengambil sample satu kelas saja yaitu mahasiswa semester empat. Apabila peneliti melakukan pengambilan sample yang lebih besar maka penelitian ini akan jauh lebih sempurna. Terkait kelemahan dari penelitian ini sekiranya dapat dijadikan landasan untuk penelitian selanjutnya.

## REFERENSI

- Ahfadh, Z., Ritonga, A. A., & Ahkas, A. W. (2022). The Effect of Using the Al-Hira' Method and Guided Reading on the Ability to Read the Qur'an of Elementary Education Level Students. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9811–9819. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4157>
- Desrani, A., & Juami, R. (2022). Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an: Studi Komparasi di SMP Plus Babussalam Bandung dan Pondok Pesantren Tahfidz Yatim Dhuafa Al-Afiyah Bandung. *Al-Fahmu: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 1(1), 36–45. <https://doi.org/10.58363/alfahmu.v1i1.10>
- Hira, D. M. A., Pengajian, D. I., Muta, D., & Jae, D. P. (2016). *Pembelajaran membaca al-qur'an dengan metode al-hira' di pengajian darul muta'allimin desa panyabungan jae*.
- Ikbal, M., & Pratami, F. (2022). Penerapan Metode Al-Hira Dalam Optimalisasi Membaca Al-Qur'an Di Kelas II SD Islam Terpadu Al-Husnayain. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(3), 954. <https://doi.org/10.35931/am.v6i3.1226>
- Moleong, L. J. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Rosdakarya.
- Nasution, M. R. (2012). *Al-Hira' Dapat Membaca al-Qur'an Dalam Tempo 24 Jam* (L. H. Muhammad Isa Sakdun (ed.); 31st ed.). Perdana Mulya Sarana.
- Wahid, A., & Juraidah. (2022). Studi terhadap Penerapan Metode al-Hira' dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Kota Subulussalam Abd. *Tafse: Journal of Qur'anic Studies Vol. 7, No. 2, Pp. 200-214, July-December 2022*, 7(1), 200–214.
- YM, K. (2020). Penerapan Metode Al-Hira' Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Kelas VII MTs Babussalam Besilam. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, 19(2), 123–129. <https://doi.org/10.47467/mk.v19i2.578>